



► PARIWISATA

Si Thole Angkut 10.000 Wisatawan

JOGJA—Shuttle wisata Si Thole dinilai sudah mampu mengurai kemacetan di sekitar kawasan Alun-alun Utara (Altar) hingga ke objek wisata Kraton.

Manajer Shuttle Si Thole, Hamam Arif Romas mengatakan selama beroperasi sebulan penuh sejak 28 November 2014, tercatat si Thole sudah mengangkut 10.000 wisatawan.

Selama uji coba tersebut dalam satu hari dioperasikan 10 kendaraan, rata-rata dalam satu hari mampu mengangkut 400 wisatawan, dari Taman Parkir Ngabean menuju ke objek wisata di kawasan Kraton dan Jeron Beteng.

Untuk pendapatan, Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU) yang bertindak sebagai operator si Thole memang belum mendapatkan hasil maksimal. Pendapatan kotor selama uji coba 30 hari, dengan rata-rata 400 penumpang per hari, ongkos angkutan Rp5.000 per orang, maka pihak-

nya telah memperoleh sebesar Rp60 Juta.

Tapi, karena selama dilakukan uji coba, wisatawan rombongan masih mendapatkan harga promosi, Hamam berpandangan pendapatan pengelola masih jauh dari harapan.

Karena pendapatan tadi masih harus digunakan untuk menutup biaya operasional Si Thole. Dalam sehari jika sedang masa liburan bisa menghabiskan sekitar Rp200.000 untuk bahan bakar. Selain itu, pihaknya menilai Si Thole masih banyak kekurangan, sehingga ke depannya masih butuh perbaikan-perbaikan lagi.

"Bulan Januari ini kami akan menambah sekitar tiga unit kendaraan. Mudah-mudahan sampai Maret sudah bisa menambah dua lagi, sehingga totalnya jadi 15 unit," tuturnya.

Macet

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kota Jogja, Golkari

Made Yulianto, mengatakan berdasarkan hasil evaluasinya, selama uji coba Si Thole dari Taman Parkir Ngabean menuju Kraton hanya membutuhkan waktu sekitar dua hingga tiga menit. Sehingga masa tunggu wisatawan yang berada di Ngabean sekitar lima menit.

Maka, wisatawan juga tidak merasa dirugikan secara waktu, karena tetap bisa menikmati objek wisata Kraton. Namun lanjutnya, memang ada beberapa yang tidak sabar menunggu, mereka akhirnya memilih untuk berjalan kaki melewati Kauman menuju Kraton.

Memang sempat terjadi kemacetan yang disebabkan menumpuknya wisatawan di kawasan Altar, sehingga kendaraan stagnan dan sulit bergerak. Ramainya keberadaan wisatawan pejalan kaki ini, menurut Golkari bisa dijadikan peluang bisnis bagi masyarakat yang tinggal di kawasan Kauman. (Uli Febriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005